

RINGKASAN

Kemiskinan dapat dikatakan sebagai keadaan ketidakmampuan individu atau keluarga dalam mencukupi kebutuhan standar hidup minimum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, kesehatan dan inflasi terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2015 hingga 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data sekunder dengan metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel.

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, sementara kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan dan inflasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah perlu melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemahaman masyarakat terkait unmet need pelayanan kesehatan. Pemerintah daerah harus mampu memberikan dukungan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh daerah.

Kata Kunci: Pendidikan, Kesehatan, Inflasi, Kemiskinan

SUMMARY

Poverty can be said as a state of inability of individuals or families to meet the minimum standard of living. This study aims to analyze the effect of education, health and inflation on poverty in Indonesia in 2015 to 2021. This research is a quantitative secondary data study with the research method used is multiple linear regression analysis of panel data.

The results showed that education had a significant negative effect on poverty in Indonesia, while health had a significant positive effect on poverty and inflation had no effect on poverty in Indonesia. The implication of this research is that the government needs to socialize the importance of understanding the community regarding unmet need for health services. Local governments must be able to provide support in efforts to improve people's welfare by optimizing the resources owned by the region.

Keywords: *Education, Health, Inflation, Poverty*